

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi juga berkembang semakin pesat. Kemajuan dari teknologi itu sendiri memiliki dampak terhadap penyebaran informasi yang menjadi lebih mudah dan cepat untuk diterima semua orang. Dewasa ini hampir seluruh organisasi dan perusahaan telah menyadari akan pentingnya teknologi untuk menunjang proses bisnisnya. Salah satu manfaat dari kemajuan teknologi yaitu mempermudah proses bisnis suatu perusahaan, dimana pemanfaatan teknologi yang telah berbasis komputer banyak digunakan perusahaan untuk menerapkan sistem untuk mengelola informasi. Sehingga banyak perusahaan menerapkan teknologi berbasis komputer kedalam proses bisnisnya, dengan tujuan untuk mempermudah dalam mengelola data-data yang ada didalam perusahaan untuk menghasilkan informasi bisnis yang benar dan akurat. Dengan sistem informasi, maka diharapkan perusahaan dapat semakin mudah untuk menjalankan proses bisnis yang tepat dan efektif, dimana sistem informasi mendukung aktivitas operasional dan aktivitas manajemen.

Sistem informasi merupakan serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, dan diproses untuk menjadi informasi yang dapat didistribusikan kepada pengguna. Sistem informasi yang banyak digunakan oleh perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi (Krismiaji, 2015:9). Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dapat mengatur dan mengelola data-data dari proses bisnis perusahaan menjadi informasi yang baik dan berkualitas yang diharapkan dapat mendukung aktivitas operasional maupun non-operasional dalam perusahaan. Keunggulan dari sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yaitu meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efisiensi perusahaan, selain itu, dengan adanya sistem informasi maka dapat meningkatkan pengendalian internal, dan mendukung pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, salah satu komponen yang penting dalam suatu perusahaan adalah persediaan. Persediaan merupakan salah satu aktiva lancar dengan nilai yang cukup besar bagi perusahaan, baik perusahaan dagang, manufaktur maupun jasa. Permasalahan yang timbul terkait persediaan cukup banyak terjadi, disebabkan oleh kesalahan teknis maupun kecurangan. Permasalahan tersebut dapat membuat perusahaan mengalami kerugian yang cukup material. Persediaan masing-masing perusahaan tentunya berbeda-beda, pada umumnya persediaan meliputi bahan baku, bahan jadi, dan bahan penolong. Untuk mengatur persediaan pada perusahaan diperlukan sistem informasi akuntansi yang disebut sistem informasi akuntansi persediaan. Sistem informasi akuntansi untuk mengatur persediaan sangat diperlukan bagi perusahaan untuk mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan persediaan baik persediaan masuk (pembelian) maupun persediaan keluar (penjualan). Pencatatan atas transaksi perusahaan terkait persediaan seluruhnya akan terintegrasikan didalam sistem informasi akuntansi agar meningkatkan efisiensi dan efektifitas terkait pengendalian dan aktivitas operasional perusahaan terhadap sistem persediaan.

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah “Perusahaan jasa pemakaman dan peti mati GLORIA.” Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pemakaman beserta perangkat upacara kedukaan secara lengkap di Surabaya. Produk yang ditawarkan yaitu jasa upacara pemakaman beserta pelayanan penjemputan jenazah, acara kedukaan, hingga pemakaman. Perusahaan GLORIA juga menawarkan produk peti mati dan siupan yang dijual berdasarkan ukuran dan bahan dasar peti mati, namun perusahaan GLORIA tidak memproduksi peti mati sendiri, melainkan membeli dari produsen luar kota dan di kirim langsung ke gudang. Peti mati yang ditawarkan GLORIA sangat beragam tergantung dari jenis, bahan, dan ketebalannya, berdasarkan ketebalannya terdapat peti mati dengan ukuran 2cm hingga 5cm, berdasarkan bahan bakunya, terdapat peti mati dari bahan kayu lokal, kayu tmf, dan kayu jati. Peti yang ditawarkan tidak hanya berdasarkan ukuran dan bahan saja, terdapat peti mati lain yang dibuat berdasarkan pesanan dari konsumen, yakni model, warna dan ukiran peti. Serta modifikasi atau penyesuaian peti mati untuk konsumen yang beragama agama

budha atau kristiani. Selain itu perusahaan juga menjual peti mati dengan sebutan siupan, siupan merupakan peti mati yang memiliki nilai kebudayaan tionghoa, dimana bahan yang digunakan harus berbahan kayu jati dan teknik pembuatannya memerlukan ketelitian tinggi. Sehingga nilai harga siupan lebih mahal dari peti mati biasa, oleh karena itu siupan memiliki nilai jual yang sangat tinggi. Perusahaan GLORIA menyimpan persediaan peti mati dan peralatan pendukung yang disewakan di gudang yang berada satu lokasi dengan kantor utama dengan tujuan calon pembeli dapat langsung memilih dan melihat peti mati yang akan dibeli. Kapasitas dari gudang penyimpanan dapat mencapai kurang lebih 140 peti mati dan 40 siupan. Perusahaan GLORIA juga memiliki peralatan pendukung aktivitas jasa pemakaman yang disewakan yakni besi penyangga peti mati dan besi penyangga bunga. Besi penyangga mengalami proses keluar dan masuk dari gudang hampir setiap hari dan merupakan aset yang cukup penting bagi perusahaan, apabila terjadi kerusakan atau kehilangan maka perusahaan akan mengalami kerugian yang cukup material.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pemilik sekaligus direktur utama perusahaan GLORIA, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terdapat pada perusahaan GLORIA. Permasalahan pertama yaitu, tidak adanya dokumen pendukung aktivitas keluar masuk atas persediaan peti mati ataupun peralatan pendukung yang disewakan (khususnya besi penyangga). Dengan adanya dokumen penerimaan, pengeluaran, penambahan pinjaman peralatan beserta pengembalian peralatan, pemilik dapat mengetahui secara tepat kapan tanggal dan waktu persediaan peti dan peralatan pendukung keluar atau masuk, dokumen keluar masuk tersebut dapat dijadikan syarat untuk *update* sisa persediaan dan jumlah peralatan pendukung, dengan adanya dokumen persediaan keluar, dapat menjadi surat jalan ketika dokumen tersebut dicetak komputer. selain itu pemilik menyetujui ataupun tidak menyetujui langsung persediaan dan peralatan pendukung perusahaan dapat keluar dari gudang melalui tanda tangan pada dokumen tersebut, dan karyawan yang ditugaskan untuk bertanggung jawab atas persediaan dan peralatan pendukung masuk dan keluar menuliskan nama terang pada dokumen sehingga permasalahan mengenai besi penyangga yang seringkali tertinggal

ataupun hilang di lokasi konsumen dapat diminimalisir. Dengan demikian pemilik dapat memonitor seluruh persediaan dan peralatan pendukung yang keluar dan masuk.

Permasalahan kedua yaitu tidak adanya kartu stok persediaan. Adanya kartu stok bertujuan untuk mengetahui stok terkini peti mati yang berada di gudang sewaktu-waktu, dan sebagai penghubung dengan dokumen pengeluaran dan penerimaan barang, dimana ketika terdapat barang keluar atau masuk melalui sistem persediaan terkomputerisasi, dengan menginput dokumen pengeluaran, dan penerimaan, maka secara otomatis file kartu stok dan dokumen penggunaan akan *terupdate*.

Permasalahan ketiga yaitu belum adanya pengkodean terhadap masing-masing peti mati siupan dan peralatan pendukung. Peti mati dan siupan dibedakan menurut ukuran, bahan, dan jenis sehingga terdapat banyak macam perbedaan peti mati dan siupan, dengan adanya pengkodean akan mempermudah pencatatan terkomputerisasi karena masing-masing peti mati dan siupan beserta peralatan pendukung telah memiliki kode, sehingga urutan dan pengelompokan peti mati dan siupan sesuai dengan jenis, ukuran, dan bahan. Masing-masing persediaan perlu untuk diberi kode untuk memudahkan dalam sistem pencatatan pada komputer, dimana persediaan yang telah terdaftar pada komputer urut dan rapi. Manfaat lain apabila peti mati memiliki kode yaitu, memudahkan karyawan untuk mengetahui jenis dan ukuran secara langsung ketika terdapat pelanggan yang melihat peti mati dan siupan di gudang.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang peneliti temukan terkait persediaan, Perusahaan GLORIA memiliki permasalahan yaitu kurang memadainya pencatatan dan dokumentasi atas persediaannya. maka pada penelitian ini akan dilakukan perancangan sistem akuntansi persediaan yang terkomputerisasi pada siklus persediaan GLORIA. Perancangan sistem akuntansi akan menggunakan *Microsoft Visual Basic* sebagai tampilan *Interface*. Demikian penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan sistem akuntansi persediaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Melalui latar belakang yang telah dibuat, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut “Bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan terkomputerisasi pada Perusahaan GLORIA untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada kegiatan usahanya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi yang meliputi dokumen, laporan, dan prosedur pada sistem persediaan serta merancang desain tersebut secara komputerisasi.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, persediaan yang dibahas adalah peti mati, siupan dan peralatan pendukung yang material khususnya besi penyangga peti mati dan besi penyangga bunga yang disewakan oleh perusahaan GLORIA. Peneliti memilih membahas mengenai sistem persediaan, dari persediaan masuk hingga persediaan keluar, dan aktivitas penambahan peralatan beserta dengan aktivitas pengembalian peralatan milik perusahaan yang disewakan kepada konsumen.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat, yaitu :

1. Manfaat Akademik :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai sisstem informasi akuntansi persediaan terkomputerisasi, dan melalui penelitian ini dapat dijadikan acuan atau rujukan untuk peneliti-peneliti yang membahas topik serupa.

2. Manfaat Praktik :

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan GLORIA dan memberikan solusi atas masalah-masalah terkait dengan persediaan,

sehingga perusahaan GLORIA dapat memiliki sistem informasi yang baik serta dapat meningkatkan pencapaian perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu maka penulisan pada penelitian ini akan disusun secara sistematis sebagai berikut ini:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai gambaran singkat mengenai isi dari penelitian pada perusahaan jasa pemakaman dan peti mati GLORIA melalui, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hingga sistematika penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai konsep dan teori yang menjadi dasar bagi penelitian ini berupa teori yang digunakan, landasan teori, penelitian terdahulu, serta rerangka berpikir penelitian ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain dari penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan teknik dari analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi umum dari sistem lama dan baru atas pencatatan persediaan perusahaan dimulai dari, gambaran umum perusahaan yang berisikan struktur organisasi hingga *job description*, deskripsi data yang berisikan dokumen-dokumen lama dan usulan dokumen yang diajukan peneliti, hingga analisis dan pembahasan yang berisikan *interface*.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai hasil kesimpulan atas analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, dan saran yang dijelaskan sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.